

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang esensial dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Mata pelajaran ini mendukung keberhasilan siswa dalam mempelajari bidang studi lainnya. Hal ini karena dalam proses pembelajaran, sebagian besar bidang studi melibatkan kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Bahasa memiliki peran fundamental dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik serta merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mempelajari berbagai bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal diri sendiri, memahami budaya orang lain, mengungkapkan gagasan dan perasaan orang lain, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut serta menemukan dan mengembangkan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam diri mereka.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan mata pelajaran yang memiliki peran utama bagi perkembangan dan keberhasilan belajar peserta didik. Untuk mencapai tujuan ini, langkah konkret yang diusulkan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Salah satu caranya adalah dengan dengan fokus pada peningkatan keterampilan berbahasa pada peserta didik. Hal ini dapat mencakup berbagai strategi, seperti penggunaan

metode pengajaran yang lebih interaktif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta pengembangan bahan ajar yang relevan dan menarik.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu: (1) Keterampilan menyimak (*speaking skills*), (2) keterampilan berbicara (*reading skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca sangat penting dimiliki untuk memperoleh ilmu pengetahuan karena pengetahuan dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahan tulis.

Salah satu jenis keterampilan membaca adalah membaca pemahaman, pengenalan dasar-dasar kemampuan membaca pemahaman sudah diajarkan sejak tingkat pendidikan dasar. Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik mempelajari bidang studi yang lainnya.

Membaca sangat penting dalam masyarakat yang semakin kompleks, setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca, contohnya tanda-tanda di jalan raya yang mengarahkan orang-orang berpergian sampai pada tujuannya, menginformasikan pengemudi mengenai berbahaya di jalan, dan mengingatkan aturan-aturan lalu lintas.

Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Keterampilan membaca pemahaman yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi siswa harus memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Selain keterampilan membaca siswa tergolong masih rendah, kenyataan juga membuktikan bahwa minat membaca siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu perlu adanya perhatian dari guru untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting untuk membimbing siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Dalam pembelajaran membaca pemahaman, siswa diminta untuk memahami isi bacaan bukan hanya semata-mata membaca saja. Namun, masih banyak diantaranya siswa yang tidak memahami isi bacaan yang sedang dibaca. Hal tersebut memperlihatkan saat siswa diberikan pertanyaan dari bacaan, ternyata masih banyak siswa yang salah dalam menjawabnya.

Pada tanggal 20 November 2023 dilakukan obeservasi dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Batang Gasan yang bernama Elsi Sulastri, S.Pd. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan membaca siswa masih rendah dan banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa diantaranya adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari bacaan, serta kesulitan ketika diminta untuk menuliskan dan menceritakan kembali bacaan yang telah dibaca. Saat proses pembelajaran berlangsung, sudah ada upaya yang dilakukan oleh seorang guru agar terciptanya kondisi belajar yang baik, akan tetapi siswa sering tidak memperhatikan, mengganggu teman disebelahnya, kurang berminat dalam pembelajaran, dan lainnya.

Dalam wawancara dengan guru kelas IV yang bernama Elsi Sulastri, S.Pd diperoleh data jumlah siswa adalah sebanyak 17 orang. Diantaranya adalah 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Data nilai ulangan harian siswa kelas IV semester I tahun ajaran 2023/2024 yang peneliti peroleh dari SDN 19 Batang Gasan. Menunjukkan bahwa nilai belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 19 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman. Data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa Semester I Kelas IV SDN 19 Batang Gasan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2023/2024

Siswa Kelas IV (orang)	KKTP	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
17	75	6	35%	11	65%

Berdasarkan tabel 1 tersebut, terlihat bahwa nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN 19 Batang Gasan sangat rendah. Hanya ada 6 orang siswa yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan persentase 35% dan 11 orang siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan dengan persentase 65%.

Data lapangan yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi tersebut, menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 19 Batang Gasan. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa menjadi perhatian bagi guru untuk menentukan model-model pembelajaran baru sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 19 Batang Gasan yaitu dengan menggunakan model *Word Square*. *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dengan mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Model *Word Square* di SDN 19 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV di SDN 19 Batang Gasan
2. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa
3. Kurangnya minat membaca siswa
4. Guru belum menggunakan model yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan menggunakan model *Word Square* di SDN 19 Batang Gasan tampak pada kegiatan lisan dan tulisan yaitu mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menanggapi pertanyaan dan hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan, dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa

kelas IV dengan menggunakan model *Word Square* di SDN 19 Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV dengan menggunakan model *Word Square* di SDN 19 Batang Gasan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru, dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik serta dapat mengembangkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengimplementasikan model *Word Square*
2. Siswa, dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman serta meningkatkan minat baca siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik.
3. Sekolah, dapat memberikan kontribusi inovasi model pembelajaran yang positif serta dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.